

***SELF-EFFICACY* SISWA DALAM MENYELESAIKAN
TUGAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 AMPEK
ANGKEK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Bimbingan dan Konseling*



Oleh

**MONASARI JOHANDA
54198/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

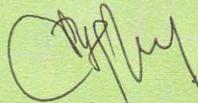
***SELF-EFFICACY* SISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS SEKOLAH
DI SMP NEGERI 1 AMPEK ANGKEK**

Nama : Monasari Johanda
NIM : 54198 / 2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

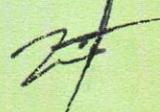
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons
NIP. 19620410 198602 2 001

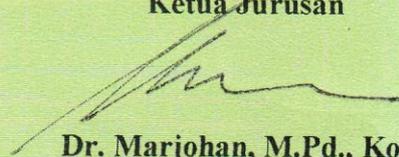
Pembimbing II



Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP. 19900601 201504 1 002

Diketahui oleh

Ketua Jurusan



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 198103 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

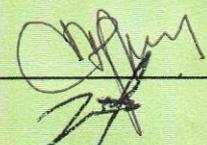
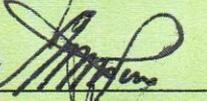
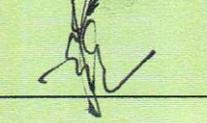
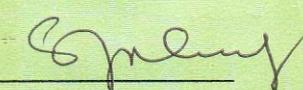
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

SELF-EFFICACY SISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 AMPEK ANGKEK

Nama : Monasari Johanda
NIM : 54198 / 2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji:

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons	3. 
4. Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Monasari Johanda
NIM/BP : 54198/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : *Self-Efficacy* Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah di SMP Negeri 1 Ampek Angkek

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,



Monasari Johanda
NIM. 54198

ABSTRAK

Monasari Johanda. 2018. *Self-Efficacy* Siswa dalam menyelesaikan Tugas Sekolah di SMP Negeri 1 Ampek Angkek. Skripsi. Padang: UNP

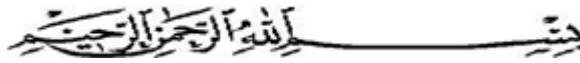
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah ditinjau dari aspek *level* (tingkat kesulitan tugas), *generality* (penguasaan terhadap materi), dan *strenght* (kekuatan untuk menyelesaikan tugas).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ampek Angkek tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 273 orang siswa dengan sampel penelitian 176 orang siswa, menggunakan teknik “*Simple Random Sampling*”. Alat pengumpul data dengan menggunakan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian memperlihatkan secara umum, sebagian besar siswa memiliki *self-efficacy* yang sedang dalam menyelesaikan tugas sekolah. Secara khusus (1) berdasarkan aspek *level* (tingkat kesulitan tugas) pada umumnya siswa memiliki *self-efficacy* yang rendah (2) berdasarkan aspek *generality* (penguasaan terhadap materi) pada umumnya siswa memiliki *self-efficacy* yang sedang (3) berdasarkan aspek *strenght* (kekuatan untuk menyelesaikan tugas) sebagian besar siswa memiliki *self-efficacy* yang sedang. Peran guru BK di sini adalah meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas adalah dengan memberikan layanan yang sesuai dengan kondisi siswa.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, Tugas Sekolah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari dunia yang tidak berakhlak ke dunia lebih berakhlak dan berilmu pengetahuan pada saat ini.

Skripsi yang berjudul “*Self Efficacy* Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah di SMP Negeri 1 Ampek Angkek” ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Melalui ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan sekaligus penguji dan penimbang instrumen (*judge*).
3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, memberikan pengarahan, kritik, saran dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Zadrian Ardi, S. Pd., M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pengarahan, kritik, saran dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons dan Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji skripsi sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pegawai tata usaha jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
8. Kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran dan pegawai tata usaha SMP Negeri 1 Ampek Angkek yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian, serta siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ampek Angkek yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda Joni, Ibunda Elida serta adinda Rahmandani Johanda yang saya sayangi telah memberikan arahan, dukungan materil serta do'a yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Mahasiswa sejurusan Bimbingan dan Konseling khususnya teman-teman seangkatan 2010 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya Bimbingan dan Konseling. Sekali lagi, penulis ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	10
B. Aspek-aspek <i>Self-Efficacy</i>	12
C. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	13
D. Proses <i>Self-Efficacy</i>	14
E. Klasifikasi <i>Self-Efficacy</i>	17

F. Peran Guru BK dalam Meningkatkan <i>Self-Efficacy</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah.....	18
G. Kerangka Konseptual	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Defenisi Operasional	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Alat Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi.....	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	34
C. Peran Guru BK dalam Meningkatkan <i>Self-Efficacy</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41

KEPUSTAKAAN	43
--------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	24
3. Alternatif Pilihan Jawaban	26
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Pengolahan	29
5. <i>Self-Efficacy</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah	30
6. <i>Self-Efficacy</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah Berdasarkan Aspek <i>Level</i>	31
7. <i>Self-Efficacy</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah Berdasarkan Aspek <i>Generality</i>	32
8. <i>Self-Efficacy</i> Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah Berdasarkan Aspek <i>Strenght</i>	33
9. Aspek-aspek <i>Self-Efficacy</i> yang Membutuhkan Penanganan	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Judge Angket	45
2. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	50
3. Tabulasi Data Penelitian.....	56
4. Surat Izin Penelitian	79
5. Surat Balasan Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Nana Sudjana (2004:15) menjelaskan bahwa “Belajar merupakan proses ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya.”

Siswa di sekolah bukan hanya sebagai objek pembelajaran yang hanya mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan oleh guru, tetapi juga sebagai subjek belajar yang harus aktif dalam kegiatan pembelajaran agar

dapat belajar sesuai dengan bakat dan segala potensi yang dimilikinya, sehingga siswa dapat berhasil dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal.

Hasil belajar merupakan representasi dari taraf kemampuan nyata siswa yang telah diukur melalui kegiatan evaluasi akhir periode pembelajaran (Purwanto, 2009:5). Salah satu bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut adalah tugas sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah (2004:145) yang mengatakan bahwa “Kegiatan pembelajaran tidak hanya melihat dan mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas, tetapi siswa juga dituntut untuk terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, salah satunya menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan.”

Sejalan dengan ini, Roestiyah N.K. (2001:133) menyebutkan bahwa “Tugas dapat diberikan dalam bentuk sejumlah daftar pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen.”

Tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru di sekolah dituntut untuk bisa diselesaikan oleh siswa. Tugas tersebut bukanlah suatu bentuk tes untuk siswa, melainkan tugas-tugas yang diberikan guru yang merupakan bentuk latihan yang diberikan kepada siswa agar mereka benar-benar memahami materi suatu pelajaran sehingga materi tersebut dikuasai dengan baik. Tugas

sekolah juga merupakan suatu bentuk penilaian oleh guru untuk melihat bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari. Tugas sekolah dari guru mata pelajaran berupa latihan di sekolah yang sesuai dengan materi pelajaran dan tugas untuk di rumah (PR atau *home work*).

Seorang siswa memerlukan kemampuan, keterampilan dan keyakinan dalam menguasai dan menyelesaikan tugas sekolahnya, tetapi jika mereka tidak merasakan bahwa mereka mampu dan yakin untuk mempergunakan kemampuan dan keterampilannya secara aktual, maka mereka akan gagal atau bahkan tidak akan berusaha untuk menguasai dan menyelesaikan. Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri inilah yang disebut dengan *self-efficacy*.

Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi, bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya. Sebagaimana Bandura (1994:1) mengemukakan bahwa:

Self-efficacy is defined as people's beliefs about their capabilities to produce designated levels of performance that exercise influence over events that affect their lives. Self-efficacy beliefs determine how people feel, think, motivate themselves and behave.

Pernyataan di atas mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja serta menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka, kemudian *self-efficacy* juga akan menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku.

Bandura (1994:26) juga menambahkan bahwa:

Self-efficacy theory tells us that people generally will only attempt things they believe they can accomplish and won't attempt things they believe they will fail. Makes sense, why would you try something you don't think you can do? However, people with a strong sense of efficacy believe they can accomplish even difficult tasks. They see these as challenges to be mastered, rather than threats to be avoided.

Teori *self-efficacy* menerangkan pada umumnya orang-orang hanya akan mencoba hal-hal yang mereka yakin dapat menuntaskannya dan tidak akan mencoba hal-hal yang mereka yakini bahwa mereka akan gagal. Hal ini masuk akal, mengapa mencoba sesuatu yang kita sendiri yakin tidak bisa melakukannya? Namun, orang yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi, mereka percaya bahwa mereka dapat menyelesaikannya, bahkan dengan tugas-tugas yang sulit. Mereka menganggap tugas sebagai sebuah tantangan yang harus dikuasai, bukan sebagai ancaman yang harus dihindari.

Adanya *self-efficacy* yang dimiliki diharapkan ketika menyelesaikan tugas sekolah, siswa yakin pada kemampuan yang dimiliki sehingga akan membiasakan siswa untuk bersikap positif terhadap kemampuannya dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Self-efficacy dikelompokkan menjadi tiga aspek (Bandura, 1997:194) yaitu dimensi *level* (tingkat kesulitan tugas), dimensi *generality* (penguasaan terhadap materi) dan dimensi *strength* (kekuatan untuk menyelesaikan tugas).

Hasil dari penelitian Gusriko Hardianto (2014:50) mengenai hubungan *self-efficacy* akademik dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Solok Selatan adalah pada dimensi *level* (tingkat kesulitan tugas) keyakinan siswa masih rendah yaitu 36,6%, pada dimensi *generality* (penguasaan terhadap

materi) keyakinan siswa sudah tinggi yaitu 37,2% dan pada dimensi *strength* (kekuatan untuk menyelesaikan tugas) keyakinan siswa rendah yaitu 36%.

Sedangkan hasil penelitian dari Maysari (2015:45) mengenai hubungan *self-efficacy* akademik dengan perilaku menyontek siswa di SMP Negeri 13 Padang adalah pada dimensi *level* (tingkat kesulitan tugas) keyakinan siswa kategori sedang yaitu 36,4%, pada dimensi *generality* (penguasaan terhadap materi) keyakinan siswa juga pada kategori sedang yaitu 36,4% dan pada dimensi *strength* (kekuatan untuk menyelesaikan tugas) keyakinan siswa pun dikategori sedang yaitu 37,5%.

Fenomena yang terjadi di lapangan pada saat sekarang ini adalah siswa cenderung cepat menyerah ketika mendapat tugas yang sulit sehingga lebih memilih untuk menyontek atau bahkan tidak membuat tugas tersebut sama sekali. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ampek Angkek pada tanggal 20 November 2017, mereka mengatakan bahwa mereka sering malas mengerjakan tugas karena mereka tidak tahu apa yang harus dikerjakan, mereka juga kurang memahami materi pelajaran tentang tugas yang akhirnya tugas tersebut dibuat dengan asal-asalan, PR yang dapat dikerjakan dalam seminggu tetapi hanya dikerjakan dalam satu hari saja, bahkan ada yang membuat PR di sekolah sebelum pelajaran dimulai dan hal tersebut dilakukan dengan menyontek PR teman karena tidak yakin akan mampu untuk mengerjakan PR tersebut jika dikerjakan sendiri di rumah.

Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran dan guru BK. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran adalah sebagian siswa sudah membuat tugas yang diberikan dan sebagian lagi belum dengan alasan mereka tidak yakin akan menjawab dengan benar tugas tersebut dan ada yang memiliki jawaban yang sama dengan tugas temannya. Hal senada juga disampaikan oleh guru BK karena guru BK selalu dapat pengaduan dari guru mata pelajaran mengenai hal ini.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “*Self-Efficacy* Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih belum mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.
2. Siswa cenderung cepat menyerah ketika mendapat tugas yang tidak dipahami.
3. Ada siswa yang memilih datang lebih awal ke sekolah untuk menyontek PR teman.
4. Ada siswa yang tidak yakin terhadap kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas sekolah.
5. Sebagian siswa hanya mengerjakan tugas yang mudah saja dan tidak mengerjakan tugas yang dianggap sulit.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus pada masalah dan demi tercapainya hasil yang diinginkan, maka penelitian ini dibatasi pada *self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah di SMP Negeri 1 Ampek Angkek.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *level* (tingkat kesulitan tugas) dalam menyelesaikan tugas sekolah.
2. Gambaran *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *generality* (penguasaan terhadap materi) dalam menyelesaikan tugas sekolah.
3. Gambaran *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *strenght* (kekuatan untuk menyelesaikan tugas) dalam menyelesaikan tugas sekolah.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian sebelumnya, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *level* (tingkat kesulitan tugas) dalam menyelesaikan tugas sekolah?
2. Bagaimana gambaran *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *generality* (penguasaan terhadap materi) dalam menyelesaikan tugas sekolah?
3. Bagaimana gambaran *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *strenght* (kekuatan untuk menyelesaikan tugas) dalam menyelesaikan tugas sekolah?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *level* (tingkat kesulitan tugas) dalam menyelesaikan tugas sekolah.
2. Mendeskripsikan *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *generality* (penguasaan terhadap materi) dalam menyelesaikan tugas sekolah.
3. Mendeskripsikan *self-efficacy* siswa berdasarkan aspek *strenght* (kekuatan untuk menyelesaikan tugas) dalam menyelesaikan tugas sekolah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan BK yang berkaitan dengan *self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah.
 - b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru BK

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pelayanan akademik khususnya dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan *self-efficacy* dalam menyelesaikan tugas sekolah.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang *self-efficacy* siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah.